

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 teridentifikasi di Indonesia untuk pertama kalinya pada 2 Maret 2020. Perekonomian dan perkembangan bisnis di Indonesia mengalami perlambatan, terdapat banyak perubahan besar yang dibawa pandemic COVID-19 bagi perekonomian nasional. Salah satu dampaknya yaitu menurunnya konsumsi rumah tangga. Hal ini terjadi karena adanya berbagai upaya pemerintah untuk mencegah dan menekan laju penularan virus corona seperti PSBB atau upaya PPKM. Masyarakat juga takut untuk memulai usaha dan hal ini juga seiring dengan meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia. Tidak sedikit karyawan yang terkena PHK, ditambah harga bahan baku yang meningkat, semua merujuk ke melemahnya kemampuan daya beli masyarakat. Masyarakat mulai mencari alternatif untuk menambah penghasilan, salah satunya dengan melakukan investasi. Investasi yang populer di kalangan masyarakat pada tahun 2021 adalah investasi pasar modal. Dari berbagai macam instrument investasi pasar modal, investasi saham masih menjadi favorit masyarakat karena memiliki imbal hasil relatif positif dan relatif lebih tinggi dari obligasi. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, tiga sektor dengan indeks paling tinggi di tahun 2021 adalah sektor transportasi dan logistik, sektor teknologi, dan sektor energi. Sebelum berinvestasi, ada baiknya para investor memikirkan strategi investasi. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kerugian dan meraih banyak keuntungan. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah analisis teknikal. Analisis teknikal dapat digunakan untuk memprediksi harga saham akan naik atau turun. Indikator - indikator analisis teknikal yang dapat memberikan sinyal buy dan sell dan investor dapat menentukan waktu yang tepat untuk membeli dan menjual saham terdiri dari *Simple Moving Average* (SMA), *Exponential Moving Average* (EMA), *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Relative Strength Index* (RSI). Dari hasil penelitian diperoleh hasil yang berbeda dari tiap sektor. Untuk metode terbaik secara keseluruhan adalah metode EMA. Walau begitu, tidak ada perbedaan signifikan untuk akurasi tiap metode.

Kata kunci: Saham, Investasi, Analisis Teknikal, Tingkat Akurasi, Sinyal beli dan jual

ABSTRACT

COVID-19 pandemic first identified in Indonesia on 2nd March 2020. Indonesia's economic and business growth is declining, there are many changes occur in national economic because of the COVID-19 pandemic. One of the impacts is decreasing consumption of households. This event happens because government ways to prevent and press the corona virus spread rate such as PSBB or PPKM. People also scared to open new business. This also along with increase of unemployment in Indonesia. Many people are fired, plus the price increase of raw material, all of it contributes to weakening of buying power. People start to search for an alternative to gains more income, one of it is through investing. Investment has many forms, one of the investment forms that is popular in 2021 is capital market investments. From various form of investment instruments, stock investment is still the number one favorite because it has return that relatively positive and higher return than bond. Data from Bursa Efek Indonesia stated that three sectors with the highest index in 2021 is sector transportation and logistics, sector technology and sector energy. Before doing any investments, investor should think about the investment's strategy. Investment strategy is important to prevent loss and to gain profit. One of the techniques for investment strategy is technical analysis. Technical analysis can be used to predict stock price. Technical analysis indicator can generate buy and sell signal and investor could choose the best time to buy and sell stock. Technical analysis indicator is consisting of Simple Moving Average (SMA), Exponential Moving Average (EMA), Moving Average Convergence Divergence (MACD) and Relative Strength Index (RSI). The result shows different accuracy from each method. For the best method in general is EMA. Even so, there is no significant different level of accuracy from each indicator.

Key words: stock, investment, technical analysis, accuracy, buy and sell signal